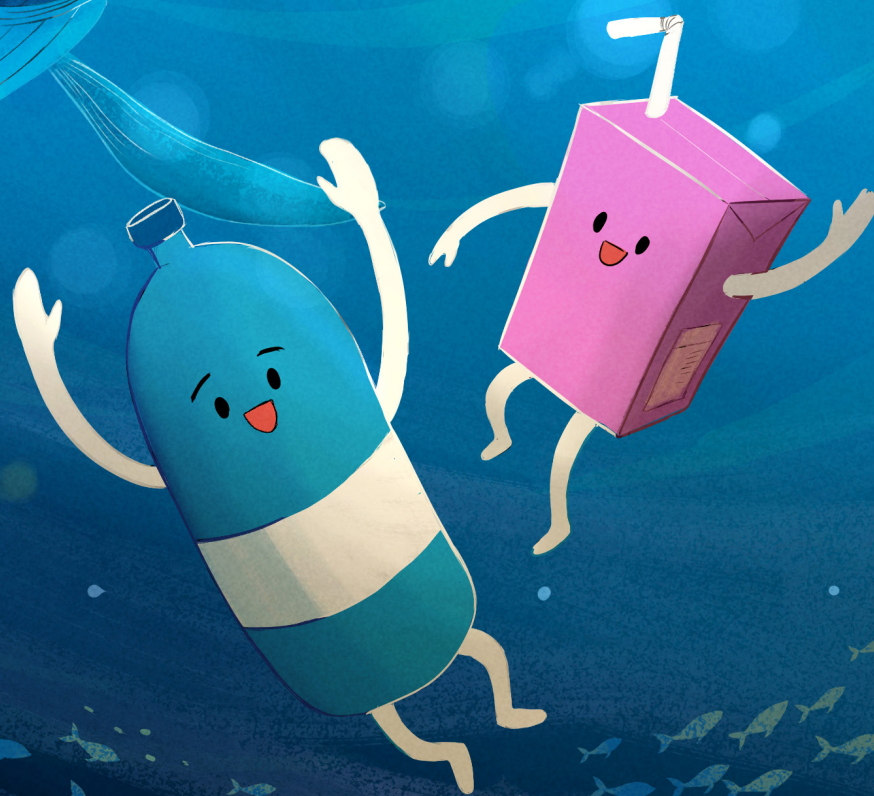




Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

PETUALANGAN BOTOL PLASTIK



Cerita Oleh Tika Kid
Ilustrasi Oleh Aira Rumi

**BACAAN UNTUK
JENJANG PAUD**

PETUALANGAN
BOTOL
PLASTIK



Petualangan Botol Plastik

Penulis : Mustika Desi Harjani

Ilustrator : Ratra Adya Airawan

Penyunting: Anita Astriawati Ningrum

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca jenjang PAUD. Berikut adalah Tim Penyediaan Bahan Bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Pelindung : Muhadjir Effendi

Pengarah 1 : Dadang Sunendar

Pengarah 2 : M. Abdul Khak

Penanggung Jawab : Hurip Danu Ismadi

Ketua Pelaksana : Tengku Syarfina

Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih

Anggota : 1. Muhamad Sanjaya
2. Febyasti Davela Ramadini
3. Kity Karenisa
4. Kaniah
5. Wenny Oktavia
6. Laveta Pamela Rianas
7. Ahmad Khoironi Arianto
8. Wena Wiraksih
9. Dzulqornain Ramadiansyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 HAR P	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Harjani, Mustika Desi Petualangan Botol Plastik/Mustika Desi Harjani; Anita Astriawati Ningrum (Penyunting); Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019 iv; 20 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-602-437-777-9 1. DONGENG-INDONESIA 2. KESUSASTRAAN ANAK
--	---



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

Sambutan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Sejarah peradaban umat manusia menunjukkan bahwa bangsa yang maju selaras dengan budaya literasinya. Hal ini disadari betul oleh para pendiri bangsa (*the founding fathers*) ketika merumuskan visi berbangsa, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas identik dengan yang memiliki tingkat literasi yang tinggi.

Dalam konteks inilah, sebagai bangsa yang besar, Indonesia harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21. Penguatan budaya literasi dapat dilakukan melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat.

Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*) pada tahun 2015 telah menetapkan enam literasi dasar yang mencakup literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan. Semua itu penting untuk diwujudkan dengan melibatkan segenap pemangku kepentingan.

Pintu masuk pengembangan budaya literasi dilakukan, antara lain, melalui penyediaan bahan bacaan guna mendorong peningkatan minat baca anak. Sebagai bagian penting dari penumbuhan budi pekerti, minat baca anak perlu dipupuk sejak dini mulai dari lingkungan keluarga. Minat baca tinggi yang didukung oleh ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau tersebut diharapkan terus mendorong pembiasaan membaca dan menulis, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Dalam konteks ini, Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang diprakarsai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan menjadi pengungkit budaya literasi bangsa. Kesuksesan GLN tentu memerlukan proaktifnya para pemangku kepentingan, seperti pegiat literasi, akademisi, organisasi profesi, dunia usaha, serta kementerian/lembaga lain.

Dalam rangka penguatan budaya literasi, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berikhtiar menyediakan bahan-bahan bacaan yang relevan yang dapat dimanfaatkan di sekolah-sekolah dan komunitas-komunitas pegiat literasi. Buku bahan bacaan literasi ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam mewujudkan ekosistem yang kaya literasi di seluruh Indonesia.

Akhirnya, penghargaan yang tinggi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan serta para penulis buku bahan bacaan literasi ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi para penggerak literasi, pelaku perbukuan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya membangun budaya literasi.



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,

Muhadjir Effendy

Sekapur Sirih

Indonesia negeri yang indah
Kini penuh sampah
Tak lagi cantik
Di mana-mana plastik


Yuk, perbaiki
Sedari dini
Ajak teman
Peduli lingkungan

Surabaya, 19 Mei 2019

Mustika Desi Harjani

Hai!
Aku botol plastik.
Aku ikut Rina ke pantai.





Tiba-tiba mendung datang.
Angin kencang.

Aku takut...





Petir dan kilat menyambar.
Semua berlari ke mobil.



Aku ditinggal.

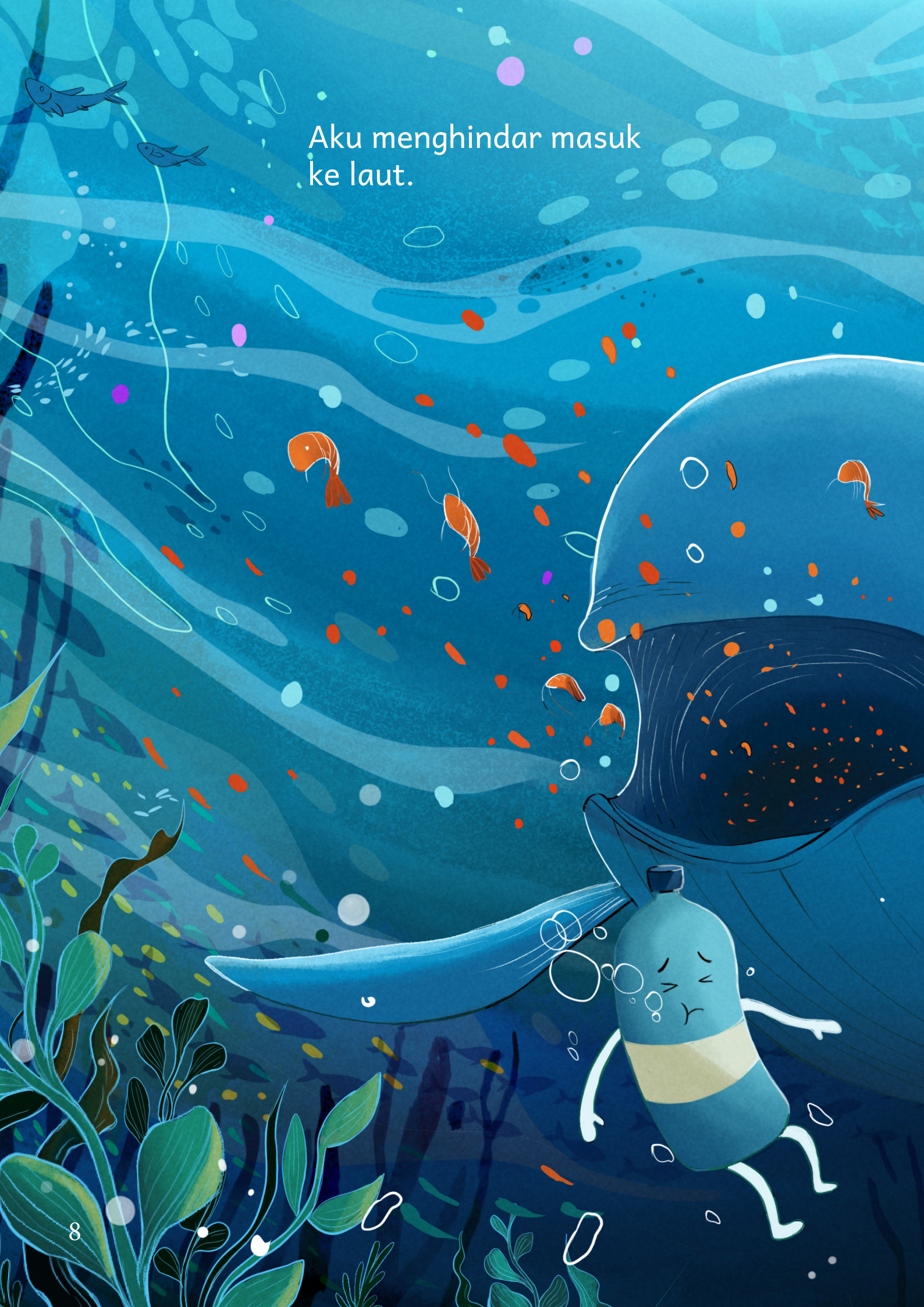
Aku berteriak.
Namun, tidak ada
yang menjawab.



Aku terbawa ombak.
Seekor burung hampir
memakanku.
Tolong!



Aku menghindari masuk
ke laut.





Seekor paus menelanku.
Aku takut.

Aku masuk ke dalam perut paus.
Di sini sempit.
Aku ingin menangis.



10



Paus tidak bisa makan lagi.
Perutnya sudah penuh.

“Hei, lihat! Ada paus mati,” kata seseorang.
“Lihat! Paus itu memuntahkan banyak sampah.”





“Ini ulah kita.”

“Lihat akibatnya bagi makhluk laut!”



Ada orang yang
peduli padaku.

Aku dibawa naik mobil
ke tempat daur ulang.





Aku berubah menjadi perabotan.
Oh, bahagia sekali!

Cara Mengurangi Plastik

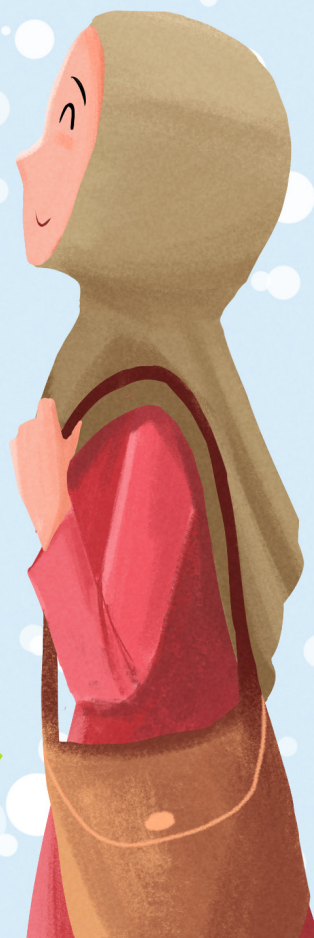


Minum tanpa sedotan



Membawa tempat
makan dan minum
sendiri

Membawa tas belanja
sendiri



Catatan

petualangan : perihal bertualang/mengembara

mendung : awan yang mengandung hujan

menyambar : menjilat dengan cepat

menghindar : pergi menjauhkan diri dari

ulah : tingkah laku, tindakan, sikap

daur ulang : pemrosesan kembali bahan yang pernah dipakai untuk
mendapatkan produk baru

perabotan : barang-barang perlengkapan

Biodata

Penulis



Tika Kid adalah nama pena dari Mustika Desi Harjani. Penulis fiksi yang baru menghasilkan satu novel berjudul *Basket di Hatiku Jilbab* di Kepalaku (Laksana, 2017) ini adalah salah satu pemenang GLN 2018 dengan buku berjudul *Berguru kepada Anak Laut Suku Bajo*. Cerita hidupnya bisa dibaca di www.tikacerita.com. Ia bisa ditemui di Instagram @itstikakid dan Twitter @mustikadh, serta pos-el mustikadh@yahoo.com.

Ilustrator



Airarumi atau biasa dipanggil Aira adalah ilustrator asal Malang yang suka mengoleksi gambar ilustrasi anak-anak. Ia telah menghasilkan belasan ilustrasi buku bersama penerbit mayor. Pernah menjadi kerani beberapa tahun, kini ia memilih menjadi pengecer ilustrasi dan gambar digital melalui media online. Aira bisa diikuti di Instagram @aira.rumi dan blog www.airarumi.id serta dihubungi di pos-el ratra1990@gmail.com.

Penyunting



Anita Astriawati Ningrum lahir di Cirebon, 23 Mei 1984. Setelah lulus sebagai sarjana humaniora dari Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) Universitas Indonesia pada tahun 2006, ia sempat berkecimpung di dunia pendidikan sebagai pengajar Bahasa Indonesia di beberapa bimbingan belajar dan dosen mata kuliah Bahasa Indonesia di Sekolah Tinggi Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sejak tahun 2009, ia bekerja di Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan sebagai pengkaji kebahasaan dan kesastraan serta terlibat dalam berbagai penelitian bidang kesastraan. Pada tahun 2018, ia meraih gelar magister humaniora dari peminatan kajian tradisi lisan Departemen Susastra Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) Universitas Indonesia. Ia dapat dihubungi melalui posel anita.astriawatiningrum@gmail.com.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Namaku botol plastik.
Hujan badai membuatku tertelan ombak.
Aku hampir dimakan burung.
Aku juga ditelan paus.

Aku takut sekali.
Apa yang akan terjadi kepadaku?
Bisakah kau menolongku?

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Pusat Perbukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0315/G6.2/PB/2019 Tanggal 23 September 2019 tentang Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian Fiksi, dan Pengayaan Kepribadian Nonfiksi sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

